

# PEMBINAAN KEWIRAUSAHAAN PADA MASYARAKAT TANJUNG GUNDAP RT02/ RW 01 KELURAHAN TEMBESI, KECAMATAN SAGULUNG

**Vargo Christian L. Tobing**

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia  
e-mail: [vargo.tobing@gmail.com](mailto:vargo.tobing@gmail.com)

**Hendri Herman**

Universitas Ibnu Sina (UIS), Batam, Indonesia  
e-mail: [hendrihermanbatam@gmail.com](mailto:hendrihermanbatam@gmail.com)

## **Abstract**

*Perhaps we have heard that wealthy families will bring up rich children because they are used to being rich. Similarly, some consider that a person becomes a businessman because his fathers, grandparents, and most of his family are descendants of businessmen. This opinion is true and hard to deny because of the environment and lifestyle of the family. But, being an entrepreneur is certainly the right of all human beings. The first step we can take to grow our interest in entrepreneurship is to grow the entrepreneurial spirit in us. There are many ways that can be done, for example through formal education, through entrepreneurship seminars, through training, and self-taught. However, it is not so lucky for the people of Tanjung Gundap, because the people of Tanjung Gundap still have a little formal education. Therefore, to foster entrepreneurial interest in the community Tanjung Gundap RT 02 / RW 01 is to provide counseling, coaching to the community about entrepreneurship so that the community can be motivated to have a business so as to earn additional income. Considering the main source of income of tanjung gundap people is from seafood. If there is no catch of fish, then it is likely that no money is taken home to meet the needs of daily life.*

**Keywords**— *Entrepreneurship; Tanjung Gundap*

## **1. PENDAHULUAN**

Tanjung gundap yang sekarang kita kenal adalah sebuah daerah yang sebelumnya bernama Tanjung Keramat. Daerah ini pertama kali dibuka oleh To'Rahmad yang berasal dari daerah Galang pada tahun 1880, hampir bersamaan dengan keberadaan Kampung Bagan dan Telaga Pungur. Setelah kemerdekaan, pertumbuhan ekonomi di daerah ini semakin membaik dikarenakan hasil perikanan yang melimpah pada waktu itu ditambah dengan hasil hutang yang mendukung untuk dijual ke negara tetangga. Di era konfrontasi masyarakat kembali membuka lahan perkebunan di hulu sungai yang berhampiran dengan kampung tersebut untuk ditanami (Tahar, 2014).

Salah satu suku yang bermukim di Tanjung Gundap Kelurahan Tembesi Kecamatan Sagulung adalah suku Laut. Suku Laut bekerja turun-temurun sebagai nelayan tradisional. Mengarungi lautan pada siang hari maupun malam hari, hujan dan gelombang besar bukanlah sesuatu yang menakutkan bagi

mereka tetapi merupakan tantangan yang harus dihadapi. Sebelumnya, suku Laut dikenal sebagai masyarakat yang hidup di perahu. Kini, diantara mereka sudah membangun rumah. Meskipun sudah tinggal di pesisir, masyarakat suku Laut di Tanjung Gundap tetap bekerja sebagai nelayan. Disamping itu, mereka mengerjakan produksi kayu bakar.

Mayoritas sumber penghasilan masyarakat Tanjung Gundap adalah nelayan dan sebagian Ibu Rumah Tangga memiliki usaha sampingan berupa usaha rumahan, seperti membuat cemilan-cemilan yang nantinya akan dijual untuk menambah penghasilan. Melihat kondisi seperti itu, maka tim pengabdian tertarik untuk melakukan pembinaan kewirausahaan pada masyarakat Tanjung Gundap RT 02/ RW 01 Kelurahan Tembesi, Kecamatan Sagulung, Hal ini dilakukan untuk membina usaha-usaha rumahan yang sudah digeluti oleh masyarakat Tanjung Gundap tetapi belum dioptimalkan. Kegiatan kewirausahaan dimaksudkan untuk meningkatkan kondisi ekonomi keluarga. Sebagian masyarakat Tanjung Gundap memiliki usaha rumahan. Akan tetapi, masyarakat belum mengoptimalkan usahanya tersebut dan tidak memiliki saluran distribusi yang baik. Maka dari itu perlu dilakukan pembinaan kepada masyarakat Tanjung Gundap terkait dengan kewirausahaan.

Adapun permasalahan yang ditemui saat melakukan *survey* ke lokasi pengabdian adalah:

1. Kegiatan usaha rumahan yang dilakukan bersifat musiman, artinya tidak rutin berproduksi
2. Kesulitan dalam saluran distribusi
3. Kesulitan dalam mempromosikan produk

## 2. METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, metode yang digunakan adalah:

1. Terkait dengan permasalahan mengenai kegiatan produksi yang dilakukan sifatnya tidak rutin. Tim pengabdian memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa jika ingin memiliki usaha, maka harus dilakukan dengan focus sehingga memberikan hasil yang maksimal dan dapat menjadi pengusaha yang berhasil.
2. Terkait dengan permasalahan mengenai saluran distribusi. Tim penabdian memberikan pemahaman kepada masyarakat, membimbing dan mengajari bagaimana agar produk yang dihasilkan dapat sampai terjual kepada masyarakat. Masyarakat dapat memanfaatkan kecanggihan teknologi yang ada sekarang ini (misalnya media social, market place) untuk dapat mendistribusikan produk.
3. Terkait dengan permasalahan mengenai promosi produk. Maka tim pengabdian memberikan pemahaman mengenai jenis-jenis promosi yang dapat dilakukan oleh masyarakat tanpa mengeluarkan banyak biaya. Masyarakat dapat memanfaatkan media sosial yang dimiliki,

menggunakan market place untuk mempromosikan produk. Dengan cara seperti ini, produk dapat dilihat oleh masyarakat umum tanpa banyak mengeluarkan biaya.

### 2.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kegiatan ini dilaksanakan setiap hari sabtu, tanggal 11 Agustus 2018 dan 12 Agustus 2018, yang bertempat di Kampung Tua Tanjung Gundap RT 02/ RW 01, Kelurahan Tembesi. Batam.

**Tabel 1.** Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pertemuan	Waktu	Tempat
Pertama	10.00 s/d 12.00 (11 Agustus 2018)	Tanjung Gundap RT 02/ RW 01
Kedua	10.00 s/d 12.00 (12 Agustus 2018)	Tanjung Gundap RT 02/ RW 01

### 2.2 Metode Pelaksanaan

Adapun metode yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi mitra pada kegiatan pembinaan ini adalah:

**Tabel 2.** Metode Pelaksanaan

Pertemuan	Permasalahan	Solusi	Metode	Pemateri
Pertama	Produksi masyarakat tidak rutin	Memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa jika ingin memiliki usaha, maka harus dilakukan dengan total, focus, konsisten sehingga hasil yang diperoleh juga maksimal.	Pemaparan dan diskusi	Ketua
Kedua	Distribusi produk masyarakat yang tidak sampai ke konsumen	memberikan pemahaman distribusi kepada masyarakat, membimbing, mengajari dan memberikan contoh bagaimana produk yang dihasilkan dapat sampai dan terjual kepada masyarakat.	Pemaparan dan diskusi	Anggota 1

	Masyarakat masih terkendala dalam promosi	Memberikan pemahaman mengenai internet dan mengajarkan masyarakat untuk mempromosikan produknya dengan memanfaatkan teknologi seperti internet, media sosial.	Pemaparan dan diskusi	Ketua
--	---	---	-----------------------	-------

### 2.3 Evaluasi Kegiatan

Kegiatan pembinaan sasaran masyarakat Tanjung Gundap RT 02/ RW 01 akan dilakukan evaluasi bersama tim pengabdian agar diketahui seberapa jauh tingkat keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini. Evaluasi kegiatan dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.** Evaluasi dalam pembinaan

Tujuan	Indikator Ketercapaian	Tolak Ukur
Memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa jika ingin memiliki usaha, maka harus dilakukan dengan focus, total dan konsisten untuk terus berproduksi sehingga memberikan hasil yang maksimal dan dapat menjadi pengusaha yang berhasil	Masyarakat memahami bahwa untuk memiliki usaha yang sukses, maka harus focus dan total dalam berusaha.	Tolak ukur dapat dilihat dari produksi masyarakat yang telah meningkat
Memberikan pemahaman kepada masyarakat, membimbing dan mengajari bagaimana agar produk yang dihasilkan dapat sampai kepada masyarakat dan terjual	Masyarakat memahami cara-cara mendistribusikan produk	Produk dapat didistribusikan kepada konsumen
Memberikan pemahaman mengenai internet dan	Memahami fungsi internet sebagai salah satu cara mempromosikan produk.	Tolak ukur dapat dilihat dari produk dapat dipromosikan melalui

<p>mengajarkan serta memberi contoh melakukan promosi produk dengan menggunakan teknologi, seperti internet dan media social</p>		<p>berbagai media, termasuk internet dan media sosial</p>
--	--	---

#### 2.4 Keberlanjutan Kegiatan

Keberlanjutan dari hasil kegiatan pengabdian setelah dilakukan pembinaan ini oleh tim pengabdian ini hendaknya memiliki nilai positif untuk berbagai pihak terutama bagi masyarakat Tanjung Gundap agar tetap terus berwirausaha.

Adapun keberlanjutan dari kegiatan ini adalah:

1. Masyarakat dapat meningkatkan produksi
2. Masyarakat dapat memahami saluran distribusi dan dapat menerapkannya untuk usaha
3. Masyarakat dapat melakukan promosi dengan menggunakan internet.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pembinaan yang telah dilakukan pada masyarakat Kampung Tua Tanjung Gundap, Kelurahan Tembesi Kecamatan Sagulung mengenai pembinaan kewirausahaan, diharapkan telah dapat memberikan dampak yang positif kepada para peserta dan juga tim dosen yang melakukan pembinaan. Secara lebih rinci, hasil yang dicapai dari pelaksanaan pembinaan tersebut dapat diuraikan antara lain sebagai berikut:

1. Terjalannya kerjasama antara Universitas dengan masyarakat kampung tua Tanjung Gundap, Kelurahan Tembesi, Kecamatan Sagulung
2. Peserta diberikan pembinaan mengenai kewirausahaan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Maka dari itu, perlu adanya konsistensi dalam berwirausaha dan kegiatan produksi dapat terus dilakukan secara rutin.
3. Menambah pengetahuan masyarakat mengenai pemasaran produk agar dapat diterima dengan baik oleh masyarakat
4. Menambah pengetahuan masyarakat untuk dapat melakukan produksi dengan efisien
5. Menambah pengetahuan masyarakat untuk memanfaatkan kecanggihan teknologi dengan menggunakan internet dan media social untuk mempromosikan produk.



**Gambar 1.** Pemaparan Materi Pengabdian

Adapun materi yang disampaikan kepada para peserta pengabdian adalah sebagai berikut:

#### Defenisi Kewirausahaan

Kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha, wira berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur. Gagah berani dan berwatak agung. Usaha berarti perbuatan amal, bekerja, berbuat sesuatu. Jadi wirausaha adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk mengadakan produk baru, megnatur permodalan operasinya serta memasarkannya. Wirausaha adalah orang yang mempunyai semangat, sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan. Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar. Jadi wirausaha itu mengarah kepada orang yang melakukan usaha/ kegiatan sendiri dengan segala kemampuan yang dimilikinya.

#### Peran Wirausaha

Berikut merupakan peranan wirausaha adalah (Ekonomi, 2012):

1. Sebagai salah satu jalan keluar untuk memecahkan masalah ketenagakerjaan (mengurangi pengangguran)
2. Turut membangun perekonomian nasional dengan tidak membebani pemerintah dan masyarakat
3. Meningkatkan pendapatan masyarakat
4. Meningkatkan produktivitas faktor-faktor produksi

### Menumbuhkan Kewirausahaan

Wirausaha yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kompetensi yaitu : seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan dan kualitas individu yang meliputi sikap, motivasi, nilai serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan/kegiatan (Zakiyudin, 2012).

Keterampilan yang harus dimiliki:

1) *Managerial skill*

Managerial skill atau keterampilan manajerial merupakan bekal yang harus dimiliki wirausaha. Seorang wirausahawan harus mampu menjalankan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan agar usaha yang dijalankannya dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Kemampuan menganalisis dan mengembangkan pasar, kemampuan mengelola sumber daya manusia, material, uang, fasilitas dan seluruh sumber daya perusahaan merupakan syarat mutlak untuk menjadi wirausaha sukses. Secara garis besar ada dua cara untuk menumbuhkan kemampuan manajerial, yaitu melalui jalur formal dan informal. Jalur formal misalnya melalui jenjang lembaga pendidikan sekolah menengah kejuruan bisnis dan manajemen atau melalui pendidikan tinggi misalnya departemen administrasi niaga atau departemen manajemen yang tersebar berbagai perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Jalur informal, misalnya melalui seminar, pelatihan dan otodidak serta melalui pengalaman

2) *Conceptual skill*

Kemampuan untuk merumuskan tujuan, kebijakan dan strategi usaha merupakan landasan utama menuju wirausaha sukses. Tidak mudah memang mendapatkan kemampuan ini. Kita harus ekstra keras belajar dari berbagai sumber dan terus belajar dari pengalaman sendiri dan pengalaman orang lain dalam berwirausaha.

3) *Human skill* (keterampilan memahami, mengerti, berkomunikasi dan berelasi)

Supel, mudah bergaul, simpati dan empati kepada orang lain adalah modal keterampilan yang sangat mendukung kita menuju keberhasilan usaha. Dengan keterampilan seperti ini, kita akan memiliki banyak peluang dalam merintis dan mengembangkan usaha.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan ini misalnya dengan melatih diri diberbagai organisasi, bergabung dengan klub-klub hobi dan melatih kepribadian kita agar bertingkah laku menenangkan bagi orang lain

4) *Decision making skill* (keterampilan merumuskan masalah dan mengambil keputusan)

Sebagai seorang wirausaha, kita seringkali dihadapkan pada kondisi ketidakpastian. Berbagai permasalahan biasanya bermunculan pada situasi seperti ini. Wirausaha dituntut untuk mampu menganalisis situasi dan merumuskan berbagai masalah untuk dicarikan berbagai alternatif pemecahannya. Tidak mudah memang memilih alternatif terbaik dari berbagai alternatif yang ada. Agar tidak salah menentukan alternatif, sebelum mengambil keputusan, wirausaha harus mampu mengelola informasi sebagai bahan dasar pengambilan keputusan. Keterampilan

memutuskan dapat kita pelajari dan kita bangun melalui berbagai cara. Selain pendidikan formal, pendidikan informal melalui pelatihan, simulasi dan berbagi pengalaman dapat kita peroleh.

- 5) *Time managerial skill* (keterampilan mengatur dan menggunakan waktu)  
Para pakar psikologi mengatakan bahwa salah satu penyebab atau sumber stress adalah ketidakmampuan seseorang dalam mengatur waktu dan pekerjaan. Ketidakmampuan mengelola waktu membuat pekerjaan menjadi menumpuk atau tak kunjung selesai sehingga membuat jiwanya gundah dan tidak tenang. Seorang wirausaha harus terus belajar mengelola waktu. Keterampilan mengelola waktu dapat memperlancar pelaksanaan pekerjaan dan rencana-rencana yang telah digariskan. Jadi menumbuhkan sikap wirausaha itu yang penting kemauan dan “*doing your plan*” janganlah takut gagal karena dari kegagalan kita dapat belajar. Belajar menjadi pengusaha atau wirausaha.

Minat berwirausaha perlu dan harus ditumbuhkembangkan di kalangan masyarakat karena banyak sekali manfaat antara lain:

- a) Menambah daya tampung tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat
- b) Meningkatkan produktivitas, dengan menggunakan metode baru, maka wirausaha dapat meningkatkan produktivitasnya
- c) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan pekerjaan

### **Keuntungan dan Kelemahan Wirausaha**

Keuntungan yang dapat diperoleh apabila menjadi seorang wirausaha adalah:

- 1) Terbukanya peluang untuk mencapai tujuan yang dikehendaki
- 2) Terbukanya peluang untuk mendemonstrasikan kemampuan serta potensi seseorang secara penuh
- 3) Terbuka peluang untuk memperoleh manfaat dan keuntungan secara maksimal
- 4) terbuka peluang untuk membantu masyarakat dengan usaha-usaha konkrit
- 5) terbuka kesempatan untuk menjadi bos

Kelemahan menjadi seorang wirausaha adalah sebagai berikut:

- 1) Memperoleh pendapatan yang tidak pasti, dan memikul berbagai resiko, jika resiko ini telah diantisipasi secara baik, maka berarti wirausaha telah menggeser resiko tersebut.
- 2) Bekerja keras dan waktu/ jam kerjanya panjang
- 3) Kualitas kehidupannya masih rendah sampai usahanya berhasil, sebab dia harus berhemat
- 4) Tanggungjawabnya sangat besar, banyak keputusan yang harus dibuat walaupun kurang menguasai permasalahan yang dihadapi.

Beberapa pemicu seseorang terjun ke dunia bisnis dan menjadi seorang wirausaha:

- 1) Adanya ketidakpuasan terhadap pekerjaan yang sekarang



- 2) Adanya PHK, tidak ada pekerjaan lain
- 3) Dorongan karena faktor usia
- 4) Keberanian mengganggu resiko
- 5) Minat terhadap bisnis yang tinggi

Faktor environment yang mendorong menjadi seorang wirausaha adalah:

- 1) Adanya persaingan dalam dunia kehidupan
- 2) Adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan
- 3) Mengikuti pelatihan-pelatihan atau inkubator bisnis
- 4) Kebijaksanaan pemerintah

Faktor sosiologi yang menjadi pemicu serta pelaksanaan bisnis adalah”

- 1) Adanya hubungan atau relasi dengan orang lain
- 2) Adanya tim yang dapat diajak kerjasama dalam berusaha
- 3) Adanya dorongan dari keluarga untuk membuka usaha
- 4) Adanya bantuan keluarga dalam berbagai kemudahan
- 5) Adanya pengalaman dalam dunia bisnis sebelumnya

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Kewirausahaan

Karakteristik sikap dan perilaku yang diperlukan agar kewirausahaan dapat berhasil adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki komitmen yang tinggi dan tekad yang bulat untuk mencurahkan semua perhatiannya pada usaha. Sikap yang setengah hati mengakibatkan besarnya kemungkinan untuk gagal dalam berwirausaha
- 2) Memiliki rasa tanggungjawab baik dalam mengendalikan sumber daya yang digunakan maupun tanggungjawab terhadap keberhasilan berwirausaha. Keinginan bertanggungjawab ini erat hubungannya dengan mempertahankan internal locus of control yaitu minat kewirausahaan dalam dirinya
- 3) Berambisi untuk selalu mencari peluang, keberhasilan wirausaha selalu diukur dengan keberhasilan untuk mencapai tujuan. Pencapaian tujuan terjadi apabila ada peluang
- 4) Tahan terhadap risiko dan ketidakpastian
- 5) Percaya diri yang kuat, ia cenderung optimis dan memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk berhasil
- 6) Memiliki kreativitas yang tinggi dan luwes. Salah satu kunci penting adalah kemampuan untuk menghadapi perubahan permintaan. Kekakuan dalam menghadapi perubahan ekonomi dunia yang serba cepat seringkali membawa kegagalan. Kemampuan untuk menanggapi perubahan yang cepat dan fleksibel tentu saja memerlukan kreativitas yang tinggi
- 7) Selalu memerlukan umpan balik yang segera. Ia selalu ingin mengetahui hasil dari apa yang dikerjakannya. Oleh karena itu, dalam memperbaiki kinerjanya, ia selalu memiliki kemauan untuk menggunakan ilmu pengetahuan yang telah dimilikinya dan selalu belajar dari kegagalan
- 8) Memiliki tingkat energi yang tinggi, wirausaha yang berhasil biasanya memiliki daya juang yang lebih tinggi dibanding rata-rata orang lainnya, sehingga ia lebih suka kerja keras walaupun dalam waktu yang relatif lama
- 9) Memiliki semangat kerja yang tinggi dan tidak mudah putus asa

- 10) Berorientasi pada masa yang akan datang, untuk tumbuh dan berkembang, ia selalu berpandang jauh ke masa depan yang lebih baik. Belajar dari kegagalan, wirausaha yang berhasil tidak pernah takut gagal. Ia selalu memfokuskan kemampuannya pada keberhasilan.
- 11) Memiliki ketrampilan memimpin orang lain.

#### Faktor-Faktor Penyebab Wirausaha Gagal

Beberapa faktor penyebab wirausaha gagal dalam menjalankan usaha antara lain:

- 1) Tidak kompeten atau tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan mengelola usaha merupakan faktor penyebab utama yang membuat perusahaan kurang berhasil
- 2) Kurang berpengalaman baik dalam teknik, kemampuan memvisualisasikan usaha, kemampuan mengkoordinasikan, keterampilan mengelola sumber daya manusia, maupun kemampuan mengintegrasikan operasi perusahaan
- 3) Kurang dapat mengendalikan keuangan, faktor yang paling utama dalam keuangan adalah memelihara aliran kas, mengatur pengeluaran dan penerimaan secara cermat. Kekeliruan ini akan menghambat operasional dan mengakibatkan perusahaan tidak lancar
- 4) Gagal dalam perencanaan. Perencanaan merupakan titik awal dari suatu kegiatan, sekali gagal dalam perencanaan maka akan mengalami kesulitan dalam pelaksanaan
- 5) Lokasi yang kurang memadai. Lokasi yang tidak strategis dapat mengakibatkan perusahaan sukar beroperasi karena kurang efisien
- 6) Kurangnya pengawasan peralatan
- 7) Sikap yang kurang sungguh-sungguh dalam berusaha. Sikap yang setengah-setengah terhadap usaha akan mengakibatkan usaha yang dilakukan menjadi labil dan gagal
- 8) Ketidakmampuan dalam melakukan peralihan/ transisi kewirausahaan

#### Beberapa Tips atau Cara Sukses Berwirausaha

Berikut beberapa tips untuk sukses berwirausaha:

- 1) Memilih usaha yang tepat
- 2) Pelayanan yang ramah
- 3) Persiapkan modal cadangan
- 4) Promosi

Suksesnya kegiatan pembinaan yang diberikan kepada para masyarakat Kampung Tua Tanjung Gundap Kelurahan Tembesi, Kecamatan Sagulung, Kota Batam telah menjadi kebanggaan tersendiri bagi tim pengabdian. Beberapa hal yang dilaksanakan oleh tim pengabdian untuk menyukseskan kegiatan pembinaan ini secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dilaksanakannya survey ke lokasi pengabdian untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat yang menjadi objek kegiatan pengabdian pembinaan sasaran masyarakat ini
2. Mengumpulkan dana untuk kegiatan pembinaan ini dari tim pengabdian, dimana dana ini akan digunakan untuk kegiatan operasional selama kegiatan pengabdian dilakukan.

3. Mencetak spanduk.
4. Membeli konsumsi yang digunakan selama kegiatan pengabdian.

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di masyarakat Kampung Tuga Tanjung Gundap memberikan respon positif dan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Peserta antusias mengikuti kegiatan pembinaan yang tim pengabdian lakukan. Dengan dilaksanakannya kegiatan pembinaan ini, diharapkan minat dan semangat masyarakat dalam berwirausaha semakin meningkat. Dalam kegiatan ini, sebelum memberikan materi dan pembinaan kepada masyarakat, terlebih dahulu tim pengabdian melakukan tanya jawab kepada masyarakat. Dengan cara ini, maka akan dapat dengan mudah mengetahui permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam berwirausaha.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, adapun yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Peserta memahami tujuan dan manfaat dari berwirausaha
2. Peserta dapat memahami cara dan mendistribusikan produk kepada masyarakat
3. Peserta mengetahui cara mempromosikan produk dengan memanfaatkan teknologi internet dan media social

#### 5. SARAN

1. Dilihat dari antusias masyarakat selama kegiatan pengabdian berlangsung, masyarakat memiliki keinginan yang besar untuk menjadi pengusaha yang sukses. Diharapkan masyarakat Tanjung Gundap untuk tetap semangat dan rutin dalam melakukan kegiatan kewirausahaan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga serta memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada untuk mendukung lancarnya kegiatan usaha, termasuk dalam hal promosi
2. Masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan kemajuan teknologi, seperti internet sebagai media untuk melakukan promosi. Memanfaatkan media sosial, *market place*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ekonomi, B. (2012). Kewirausahaan: Defenisi, Peran, Karakteristik, Syarat dan Sektor Wirausaha. Retrieved from [https://www.ekonomiholic.com/2012/11/kewirausahaan-definisi-peran\\_17.html](https://www.ekonomiholic.com/2012/11/kewirausahaan-definisi-peran_17.html)
- Tahar, N. M. (2014). Histori Kampung Tua Batam. Retrieved from <http://kampungtua-batam.blogspot.com/2014/10/tanjung-gundap.html>
- Zakiyudin, A. (2012). Menumbuhkan Minat Berwirausaha. Retrieved from <http://ais-zakiyudin.blogspot.com/2012/05/menumbuhkan-minat-berwirausaha.html>

